

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang berkembang pesat, transformasi signifikan terjadi di dunia bisnis, memengaruhi tidak hanya perusahaan besar dengan sumber daya melimpah tetapi juga perusahaan kecil yang sering kali menghadapi keterbatasan modal, tenaga kerja, dan teknologi. Sebagai tulang punggung perekonomian di banyak negara, perusahaan kecil memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, mereka juga dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan produktivitas di tengah dinamika pasar yang cepat berubah. Salah satu kunci untuk mengatasi tantangan ini adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan data operasional secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis. Data operasional mencakup segala informasi yang diperoleh dari aktivitas sehari-hari perusahaan, mulai dari proses produksi, penjualan, manajemen inventaris, hingga interaksi pelanggan (Judijanto et al., 2024). Namun, banyak perusahaan kecil yang belum sepenuhnya menyadari potensi besar dari analisis data dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis. Kebanyakan keputusan masih diambil berdasarkan intuisi dan pengalaman, tanpa didukung oleh analisis berbasis data yang akurat. Hal ini sering kali mengakibatkan inefisiensi, ketidakpastian, dan peluang bisnis yang terlewatkan.

Dengan menerapkan analisis data operasional, perusahaan kecil dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang tren pasar, perilaku konsumen, dan efisiensi proses internal. Misalnya, data penjualan dapat dianalisis untuk memprediksi permintaan produk di masa mendatang, sehingga perusahaan dapat merencanakan stok dengan lebih baik dan mengurangi risiko kehabisan barang atau overstock. Selain itu, analisis produktivitas karyawan dan mesin dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, yang pada akhirnya meningkatkan output dan profitabilitas (Perusahaan & Bidang, 2024). Namun, pemanfaatan data operasional di perusahaan kecil bukan tanpa tantangan. Kendala seperti keterbatasan teknologi, kurangnya keahlian dalam analisis data, dan keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama. Banyak perusahaan kecil yang belum memiliki akses ke perangkat lunak analitik canggih atau tenaga ahli yang mampu mengolah data secara profesional. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan strategis yang melibatkan edukasi dan pelatihan bagi pemilik maupun karyawan perusahaan kecil. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait juga dapat

berperan dalam menyediakan dukungan teknologi atau insentif untuk mendorong adopsi analisis data.

Prediksi peningkatan produktivitas berbasis data memberikan kemampuan adaptasi yang lebih baik bagi perusahaan kecil dalam menghadapi perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan pendekatan berbasis data, keputusan yang diambil menjadi lebih terukur, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan peluang keberhasilan. Tidak hanya itu, penerapan analisis data dapat membuka jalan bagi inovasi produk atau layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, menciptakan peluang ekspansi bisnis yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana data operasional dapat diolah dan digunakan dalam memprediksi peningkatan produktivitas sekaligus mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta langkah-langkah yang dapat diambil, penelitian ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi perusahaan kecil. Harapannya, perusahaan kecil dapat bertransformasi menjadi organisasi yang lebih berbasis data, mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, dan siap bersaing di era digital. Pada akhirnya, transformasi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan perusahaan secara individual tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari pendahuluan diatas bisa kita ambil beberapa point untuk rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana peran analisis data operasional dalam memprediksi peningkatan produktivitas di perusahaan kecil?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengolahan data operasional untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis di perusahaan kecil?
3. Bagaimana implementasi prediksi berbasis data dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan kecil?

1.3 TUJUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Tujuan dari diadakannya program Praktek Lapangan Kerja (PKL) di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Sebagai wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk memahami serta menerapkan ilmu dan

keterampilan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas.

2. Tujuan Khusus

Menganalisis bagaimana pengolahan data operasional di perusahaan kecil dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan produktivitas dan memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan bisnis yang lebih efisien dan efektif.

1.4 MANFAAT

Hasil pemecahan masalah dan temuan keilmuan yang didapat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi asal Universitas

- a. Memperluas koneksi terhadap UPN “Veteran” Jawa Timur.
- b. Membawa nama UPN ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki lingkup yang luas.
- c. Memperkenalkan nama UPN Veteran Jawa Timur di ranah wilayah Surabaya dan sekitarnya.

2. Manfaat bagi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya

- a. Membuka peluang koneksi ke Universitas terkait yang sedang melakukan kerja sama dengan mitra.
- b. Meningkatkan *branding* mitra magang kepada mahasiswa kampus ataupun masyarakat umum.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan sains data di kehidupan nyata.
- b. Meningkatkan koneksi dan jaringan antar mahasiswa yang magang di tempat mitra magang.
- c. Membantu mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh pada program studi atau yang telah dipelajari pada kasus permasalahan yang nyata.